BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis dari penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan menggunakan analisis tematik. Analisis tematik merupakan proses bagi peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan data dalam bentuk tema atau pola yang berbentuk kesimpulan dan interpretasi (Najmah dkk., 2023), dalam penelitian ini analisis tematik digunakan untuk menganalisis pola pada komentar video-video Youtube Ferry Irwandi yang bertemakan kampanye anti judi online.

Dalam penelitian kualitatif, analisis tematik (*thematic analysis*) merupakan metode analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengorganisasi, dan menginterpretasikan pola-pola makna (tema) yang muncul dalam suatu kumpulan data. Menurut Virginia Braun dan Victoria Clarke, analisis tematik memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana individu memaknai pengalaman, pandangan, maupun fenomena sosial tertentu melalui proses pengkodean (coding) dan pengembangan tema yang muncul dari data. Metode ini tidak hanya berfokus pada frekuensi kemunculan suatu isu, tetapi juga pada makna yang terkandung di balik ungkapan, narasi, dan interpretasi partisipan. Oleh karena itu, analisis tematik menjadi salah satu metode yang paling fleksibel dalam penelitian kualitatif karena dapat digunakan pada berbagai paradigma penelitian, baik konstruktivis, interpretatif, maupun realistis (Braun & Clarke, 2006).

Pemilihan analisis tematik sebagai pendekatan metodologis dalam penelitian persepsi penonton terhadap konten judi online didasarkan pada keunggulan epistemologinya dalam menangkap kompleksitas makna yang tidak dapat dijangkau oleh pendekatan kuantitatif semata. Braun dan Clarke, sebagai tokoh utama dalam pengembangan metode ini, mendefinisikan analisis tematik sebagai cara untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan pola-pola makna (themes) di dalam data kualitatif, dengan menekankan fleksibilitas teoretis dan peran aktif peneliti dalam proses pengkodean serta pembentukan tema (Clarke & Braun, 2017). Pendekatan ini dinilai sangat sesuai karena tidak terikat pada satu kerangka teori tunggal, sehingga mampu mengakomodasi keberagaman perspektif yang muncul dalam data, termasuk dimensi sosial, ekonomi, psikologis, moral, dan religius yang kerap hadir secara bersamaan dalam komentar-komentar digital (Byrne, 2022). Lebih jauh, Majumdar (2018) menegaskan bahwa analisis tematik memberikan deskripsi dan interpretasi yang mendalam atas pola-pola dalam suatu dataset, dan justru menjadi paling efektif ketika diterapkan secara refleksif dan tidak mekanistis, disesuaikan dengan pertanyaan penelitian serta karakteristik data yang tersedia (Gupta dkk., 2019).

Dalam konteks penelitian berbasis komentar YouTube, relevansi analisis tematik semakin dikuatkan oleh sejumlah studi empiris yang telah menerapkannya secara langsung. Talukder (2023) menunjukkan bahwa komentar YouTube mengandung opini, ideologi, dan pemaknaan yang kompleks dari penonton aktif, sehingga diperlukan pendekatan analisis yang mampu menangkap kedalaman diskursif tersebut, bukan sekadar menghitung frekuensi kata (Talukder, 2023).

Khusus dalam konteks judi online, penelitian Siregar et al. (2025) yang menganalisis jaringan komunikasi di bagian komentar video YouTube "Indonesia Darurat Judi Online" menemukan bahwa media sosial berfungsi sebagai ruang publik di mana persepsi masyarakat tentang judi online dibentuk dan disebarluaskan secara masif, meskipun interaksi yang terjadi cenderung bersifat satu arah (Atsilah Siregar & Nugroho, 2025). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya memahami makna di balik komentar-komentar tersebut secara kualitatif, karena pendekatan jaringan atau statistik saja tidak mampu menangkap kedalaman pemaknaan penonton.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak memiliki lokasi secara fisik, mengingat objek utama yang diteliti adalah persepsi dari penonton Ferry Irwandi melalui komentar di kanal Youtube-nya. Dengan demikian, analisis yang dilakukan akan berfokus pada pemahaman bagaimana audiens berinteraksi dan memberikan respons terhadap konten yang disajikan oleh Ferry Irwandi, serta bagaimana opini tersebut dapat mencerminkan persepsi masyarakat terhadap isu judi online. Oleh karena itu, meskipun tidak ada lokasi fisik yang diobservasi, penelitian ini tetap memiliki konteks yang jelas melalui analisis teks dan komentar yang terakumulasi di platform digital.

C. Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 juni sampai tanggal 18 juli, hal ini disesuaikan dengan waktu pengajuan penelitian dari prodi dan meminimalisir adanya komentar atau data tambahan yang tidak relevan dengan

penelitian yang terjadi karena berbagai faktor dari komentar Youtube yang tidak bisa dikontrol.

D. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah penonton atau individu-individu yang berkomentar di 6 video Ferry yang membahas mengenai judi online dan peneliti akan mengumpulkan data langsung dari kelompok ini.
2. Objek dari penelitian ini adalah persepsi penonton Ferry terhadap isu judi online yang dibahas dalam konten Ferry Irwandi. Ini adalah variabel utama yang diteliti pada penelitian ini.

E. Data dan Sumber Data

Data mengacu pada informasi yang dikumpulkan, diproses, dianalisis, dan disebarluaskan secara sistematis untuk menjawab pertanyaan ilmiah tertentu. Data ini dihasilkan oleh peneliti melalui berbagai metode, seperti eksperimen, survei, atau observasi, yang masing-masing memberikan pendekatan unik terhadap pengumpulan informasi. Untuk dapat memenuhi syarat sebagai data penelitian yang valid, informasi tersebut harus berkontribusi pada hasil ilmiah yang dipublikasikan atau disebarkan dalam bentuk artikel akademis atau hasil penelitian lainnya. Definisi ini menekankan betapa pentingnya data dalam memfasilitasi transparansi, kolaborasi, dan produktivitas di dalam komunitas ilmiah, sehingga memungkinkan peneliti lain untuk mengevaluasi dan mengulangi studi yang telah dilakukan. Dengan cara ini, data tidak hanya berfungsi sebagai dasar untuk penemuan baru, tetapi juga sebagai jembatan untuk konektivitas antara berbagai penelitian dan penelitian berikutnya (Gomez-Diaz & Recio, 2022).

Pada penelitian ini data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari komentar penonton pada enam video Ferry Irwandi yang membahas isu judi online di platform YouTube. Komentar-komentar tersebut dipilih karena merepresentasikan ekspresi langsung penonton dalam menanggapi, menilai, dan memaknai fenomena judi online sebagaimana disajikan dalam konten video. Komentar penonton dipandang sebagai data primer karena merupakan bentuk respons autentik audiens yang muncul secara alami dalam ruang diskursus digital, tanpa intervensi peneliti. Melalui komentar tersebut, penonton mengungkapkan persepsi, pandangan, emosi, serta sikap mereka terhadap judi online, baik yang bersifat mendukung, menolak, kritis, apatis, maupun reflektif terhadap peran aktor struktural dan negara. Dalam penelitian ini, komentar yang dijadikan data primer dibatasi pada komentar yang relevan dengan isu judi online dan mengandung makna substantif terkait persepsi penonton. Komentar yang bersifat spam, promosi, atau tidak berkaitan dengan topik penelitian dikeluarkan dari analisis. Dengan demikian, data primer yang digunakan benar-benar mencerminkan konstruksi makna dan dinamika persepsi penonton terhadap judi online dalam konteks konten Ferry Irwandi.
2. Data sekunder ialah data yang asalnya dari wawancara terhadap penonton Ferry Irwandi serta buku-buku bacaan, jurnal, berita dan berbagai media lain yang dapat dijadikan referensi serta dianggap berkaitan dengan judi online.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian.(Sugiyono, 2010) Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting pada sebuah penelitian, karena tahap ini bertujuan untuk mendapatkan data (berbagai informasi terkait penelitian). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi kriteria data yang telah distandarisasi sebelumnya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan juga berbagai cara. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Hadi (2021) metode dokumentasi adalah peneliti yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (A. Hadi dkk., 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi terhadap komentar penonton pada enam video Ferry Irwandi yang membahas isu judi online di platform YouTube. Teknik dokumentasi dipilih karena data yang dianalisis berupa teks tertulis yang telah tersedia secara publik dan dapat diakses secara terbuka tanpa interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian.

Proses pengumpulan data diawali dengan mengidentifikasi enam video Ferry Irwandi yang secara eksplisit membahas isu judi online. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan komentar-komentar penonton yang terdapat pada masing-masing video tersebut dengan cara crawling komentar menggunakan Google Collab.

Dengan teknik pengumpulan data ini, penelitian dapat menangkap persepsi penonton secara autentik dan natural sebagaimana diekspresikan dalam ruang diskursus digital, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam konstruksi makna penonton terhadap fenomena judi online.

2. Alat Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui crawling (pengambilan data secara otomatis) menggunakan bahasa pemrograman Python yang diterapkan di Google Collab. Alat ini digunakan untuk mengumpulkan komentar dari 6 video YouTube di channel Ferry Irwandi yang membahas judi online. Setelah komentar dikumpulkan maka setelahnya dilakukan pengkategorian tema tema yang muncul menggunakan perangkat analisis NVivo.

3. Mekanisme dan teknis crawling komentar youtube dengan google collab & python

Secara teknis, proses crawling komentar YouTube menggunakan Python di Google Collaboratory berjalan melalui tahapan berikut:

a. Akses via YouTube Data API v3

Peneliti terlebih dahulu membuat proyek di Google Cloud Console dan mengaktifkan YouTube Data API v3, lalu mendapatkan *API Key*. API ini adalah antarmuka resmi yang disediakan YouTube agar pihak ketiga (termasuk peneliti) dapat mengakses data publik secara terprogram. (API ini berfungsi sebagai perizinan pengambilan data komentar dari pihak Youtube)

b. Penulisan Skrip Python di Google Collab

Di Google Collab, peneliti menulis skrip Python menggunakan library google-api-python-client. Skrip memanggil endpoint commentThreads().list() dengan parameter berupa videoId (ID video yang ditarget), part='snippet', dan maxResults (jumlah komentar per halaman, maks. 100). Untuk mendapatkan seluruh komentar, digunakan mekanisme pagination dengan pageToken. (skrip python ini berfungsi sebagai alat atau fungsi untuk pengambilan komentar secara otomatis komentar)

c. Proses Crawling Otomatis

Skrip berjalan secara otomatis dan mengambil data komentar beserta metadata seperti nama pengguna, isi komentar, tanggal posting, dan jumlah *likes*. Karena Google Collab berbasis cloud, proses ini tidak membebani komputer lokal peneliti.

d. Penyimpanan Data

Hasil crawling disimpan ke dalam format DataFrame menggunakan library pandas, lalu diekspor langsung ke Google Sheets untuk keperluan analisis selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis tematik, untuk prosedur analisisnya peneliti menggunakan prosedur analisis yang dikemukakan oleh Creswell (Creswell, 2016), dimana langkahnya adalah sebagai berikut

1. Mengolah dan mempersiapkan data, pada tahapan ini peneliti menyimpan video-video judi online dari Ferry Irwandi, peneliti juga menarik keseluruhan komentar dari berbagai video tersebut
2. Membaca keseluruhan data, pada tahapan ini peneliti mengobservasi langsung berbagai video dan komentarnya guna membangun makna secara keseluruhan
3. Memulai *coding* data terhadap komentar 6 video Youtube Ferry Irwandi yang membahas kampanye anti judi online.
4. Peneliti menerapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan tema yang akan dianalisis.
5. Peneliti menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema tema yang akan disajikan dalam narasi/laporan kualitatif
6. Langkah terakhir adalah pembuatan interpretasi dalam penelitian kualitatif dengan memaknai data yang telah didapatkan sebelumnya. Untuk memvalidasi data, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Abdussamad, 2021). Dalam konteks penelitian ini, teknik utama yang untuk mengambil data ialah dokumentasi komentar Youtube, untuk data pembandingnya berasal dari wawancara dari penonton Ferry secara langsung.

Dalam melakukan analisis data ini, peneliti menggunakan alat bantu Nvivo 12. NVivo merupakan perangkat lunak analisis data kualitatif (*Computer-Assisted Qualitative Data Analysis Software*/CAQDAS) yang dikembangkan oleh QSR International, dan telah diakui secara luas sebagai salah satu alat paling

komprehensif untuk membantu peneliti dalam mengelola, mengorganisasi, mengkode, dan menganalisis data kualitatif dalam berbagai bentuk, termasuk teks, audio, video, maupun data dari platform media sosial (Dhakal, 2022). Secara fungsional, NVivo menyediakan tiga kemampuan utama yang saling melengkapi, yaitu manajemen data, pengkodean (*coding*), dan analisis melalui kueri terhadap material yang telah di kode serta pengembangan model konseptual. Perangkat lunak ini juga memungkinkan peneliti mengimpor berbagai jenis sumber data secara langsung, termasuk komentar dari platform YouTube, sehingga sangat relevan bagi penelitian yang menggunakan data digital sebagai korpus utamanya (Mortelmans, 2019). Dalam konteks penelitian mengenai persepsi penonton terhadap konten judi online melalui komentar YouTube, penggunaan NVivo pada penelitian ini berguna untuk memanajemen data komentar YouTube bersifat masif, kaya teks, dan heterogen, sehingga proses analisis secara manual akan sangat menyita waktu dan rawan inkonsistensi. AlYahmady & Saleh (2013) menegaskan bahwa NVivo secara signifikan mengurangi kompleksitas dan menyederhanakan tugas pengkodean yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan pena berwarna, sekaligus memungkinkan peneliti mengakses kembali data secara cepat dan akurat (AlYahmady & Alabri, 2013).

H. Tahapan Penelitian

1. Identifikasi masalah

Penelitian selalu dimulai dari identifikasi masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti melihat fenomena judi online di Indonesia yang sangat meresahkan, bahkan Indonesia menjadi negara dengan pengakses judi online

terbanyak di dunia, padahal di lain sisi Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia, hal ini menjadi kontradiksi dan membuat peneliti tertarik untuk melihat bagaimana masyarakat Indonesia dalam memandang judi online ini.

2. Tinjauan Pustaka

Pada tahapan kedua, peneliti mencoba untuk meninjau literatur dan penelitian terdahulu mengenai judi online, peneliti lain menemukan jika judi online ini memiliki dampak yang sangat destruktif terhadap masyarakat, bukan hanya pada aspek ekonomi, tetapi hampir keseluruhan aspek kehidupan. Penelitian terdahulu juga mencoba menelisik persepsi baik dari sudut pandang masyarakat biasa, maupun para pemuka agama dalam memandang judi online. Peneliti juga mencoba mengkaji teori yang relevan dan bisa menjadi pembanding untuk keabsahan data yang peneliti akan sajikan nanti.

3. Penentuan tujuan penelitian

Setelah peneliti melakukan proses identifikasi masalah dan tinjauan teori, peneliti mencoba merumuskan tujuan dari penelitian judi online ini, dalam merumuskan tujuan penelitian ini, peneliti berpatok pada tinjauan pustaka dari literatur sebelumnya, sebab peneliti mencoba untuk mengisi celah atau kekosongan (gap penelitian) dari penelitian yang terdahulu, untuk menambah khasanah keilmuan psikologi sosial yang membahas mengenai isu sosial judi online ini.

4. Pengumpulan data

Setelah tahapan penentuan tujuan penelitian, peneliti kemudian melakukan proses pengumpulan data, data pada penelitian ini adalah komentar dari 6 video Youtube Ferry Irwandi yang membahas mengenai isu judi online di Indonesia. Untuk pengumpulan komentar data penelitian, peneliti menggunakan metode crawling data komentar Youtube menggunakan Google Collab. Adapun tahapan dalam melakukan crawling data komentar adalah sebagai berikut:

a. Siapkan *environment* di Google Collab (alat untuk proses pengumpulan data)
    1) Buka Google Collab dan buat notebook Python baru.
    2) Collab menyediakan lingkungan Python interaktif berbasis cloud yang bisa langsung jalan tanpa instalasi lokal.
b. Aktifkan YouTube Data API (pengaktifan perizinan akses pengambilan data komentar youtube)
    1) Masuk ke Google Cloud Console
    2) Buat Project baru
    3) Enable YouTube Data API v3
    4) Buat Credentials → API Key
c. Import Library yang Dibutuhkan (mengupload perizinan dari youtube)
    1) googleapiclient.discovery.build → untuk membuat koneksi ke YouTube Data API v3.
    2) pandas → untuk menyimpan hasil komentar ke dalam data frame sehingga mudah diolah atau disimpan ke XLSX/CSV.
d. Buat Objek API YouTube

e. Query Data Komentar (seleksi bagian data komentar yang mau diambil)
    1) text Display: isi komentar
    2) author Display Name: nama pengguna
    3) published At: waktu komentar
    4) like Count: jumlah like
f. Extract & Simpan Komentar (memilih format penyimpanan data komentar dan menyimpannya)
    1) Extract data dari setiap komentar di response
    2) Simpan ke dalam struktur Python (misalnya list atau dictionary)
    3) Buat pandas DataFrame
    4) Ambil semua komentar → kemudian ekspor ke CSV

Adapun hasil crawling data komentar youtube ini, peneliti mendapatkan 8.194 komentar yang terbagi ke setiap video (Bukan hanya adiksi yang membuat sulit berhenti judi 1771 komentar, Orang besar dibalik kasus judol kemkominfo 1170 komentar, Kesalahan matematika para penjudi 995 komentar, Tangan kotor influencer dalam judi online 1799 komentar, Solusi efektif & realistis meredam judi online 1375 komentar, Membongkar dan mengatasi spam komentar judol di Youtube 1084 komentar).

Penelitian ini menggunakan data komentar YouTube yang dikumpulkan melalui teknik *crawling* sehingga menghasilkan korpus data yang besar, dinamis, dan tidak terkontrol secara konvensional. Dalam konteks kualitatif era digital, konsep saturasi data sebagaimana dikembangkan pada studi wawancara tatap muka menjadi semakin diperdebatkan dan tidak selalu relevan diterapkan secara apa

adanya. Sejumlah peneliti menolak menjadikan saturasi sebagai indikator mutu generik karena proses mencapai ‘tidak ada tema baru’ bersifat sangat kontekstual, subjektif, dan terkait erat dengan pendekatan analisis yang dipilih (Braun & Clarke, 2021). Di sisi lain, ledakan data digital dan karakter big data sosial media menimbulkan ‘dilema saturasi’ dan merelatifkan kegunaan pendekatan saturasi tradisional ketika berhadapan dengan korpus teks yang sangat besar dan tidak terstruktur (Mpofu, 2025).

Dalam studi berbasis media sosial, praktik umum yang disarankan adalah mengumpulkan korpus luas, kemudian mengekstrak dan menganalisis subset data yang paling relevan dengan pertanyaan penelitian, dengan penekanan pada transparansi pemilihan data dan kedalaman analisis, bukan pada klaim bahwa seluruh kemungkinan tema telah jenuh (Lu dkk., 2024). Berdasarkan pertimbangan ini, penelitian ini tidak menetapkan saturasi data sebagai kriteria utama penghentian pengumpulan komentar, melainkan menekankan kecukupan analitis melalui pemetaan tema-tema kunci dan representasi beragam pandangan penonton terhadap judi online dalam batas waktu dan sumber daya penelitian.

5. Analisis data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti kemudian masuk ke tahap analisis data. Untuk melakukan analisis data peneliti menggunakan analisis tematik untuk mengetahui tema-tema yang muncul pada komentar komentar yang telah dikumpulkan sebelumya. Dikarenakan jumlah komentar yang banyak maka untuk

melakukan analisis data dan penyajian data penelitiannya, peneliti menggunakan *software* Nvivo untuk memudahkan proses olah data yang lumayan banyak ini.

Adapun tahapan analisis data tematik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Familiarisasi data

Tahap pertama adalah proses peneliti membenamkan diri secara mendalam ke dalam data untuk membangun pemahaman yang holistik sebelum pengkodean dimulai. Dalam konteks penelitian berbasis komentar YouTube, fase ini dilakukan dengan mengimpor seluruh data komentar ke dalam proyek NVivo. Selama fase ini, peneliti membaca dan membaca ulang data secara menyeluruh sambil membuat catatan awal (*annotations*) langsung di dalam NVivo melalui fitur *Annotations* dan *Memos*, yang berfungsi merekam kesan, pertanyaan, dan gagasan awal yang muncul selama proses pembacaan.

b. Pengkodean awal

Pada fase kedua, peneliti mulai mengidentifikasi dan memberi label (*kode*) pada segmen-segmen data yang dianggap relevan dan bermakna secara sistematis. Di dalam NVivo, proses ini dilakukan melalui fitur *Nodes*, yaitu wadah penyimpanan kode yang dapat dibuat, dinamai, dan diisi dengan potongan teks data yang telah disorot oleh peneliti. Peneliti dapat menyorot sebuah komentar atau bagian komentar, lalu mengkodenya ke dalam *Node* yang sesuai hanya dengan beberapa klik, atau menggunakan fitur *drag and drop* untuk kecepatan kerja.

c. Pencarian tema

Setelah kode awal dihasilkan dalam jumlah yang cukup, peneliti beralih ke fase pencarian tema, yaitu proses mengidentifikasi pola-pola yang lebih luas di antara kode-kode yang ada dan mulai mengelompokkannya ke dalam tema-tema potensial. NVivo sangat membantu dalam fase ini melalui fitur *Hierarchical Nodes* (atau *Tree Nodes*), yang memungkinkan peneliti mengorganisasi kode-kode ke dalam struktur hierarkis: kode-kode yang berkaitan dikelompokkan di bawah satu *parent node* yang mencerminkan tema yang lebih besar. Selain itu, NVivo menyediakan fitur *Query* khususnya *Word Frequency Query* dan *Text Search Query* yang memungkinkan peneliti menelusuri frekuensi kemunculan kata atau frasa tertentu di seluruh dataset, membantu mengidentifikasi pola-pola leksikal yang berulang sebagai petunjuk awal pembentukan tema

d. Peninjauan tema

Pada fase keempat, peneliti melakukan evaluasi kritis terhadap tema-tema yang telah diidentifikasi untuk memastikan bahwa setiap tema benar-benar mencerminkan pola makna yang koheren dan terdistingsi dari tema lain. Fase ini melibatkan dua level peninjauan: pertama, meninjau apakah potongan-potongan data yang terkode di dalam setiap tema membentuk gambaran yang konsisten; dan kedua, meninjau apakah tema-tema tersebut secara keseluruhan merefleksikan keseluruhan dataset secara akurat. Pada proses ini juga dilakukan seleksi terhadap kumpulan data yang diberikan label tidak memiliki makna tertentu, agar data menjadi bersih dari komentar-komentar yang tidak bermakna.

e. Pendefinisian tema

Setelah tema-tema divalidasi pada fase sebelumnya, peneliti mendefinisikan esensi setiap tema secara tajam dan memberikan nama yang mencerminkan substansi maknanya. Pada fase ini, NVivo mendukung proses refleksi melalui fitur *Memos* yang dapat dilampirkan langsung pada setiap *Node* tema. Di dalam *Memo* tersebut, peneliti menuliskan definisi operasional tema, mendeskripsikan apa yang tercakup dan tidak tercakup dalam tema tersebut, serta mengidentifikasi kutipan data (*verbatim*) yang paling representatif sebagai ilustrasi tema.

6. Penafsiran data

Data selesai dianalisis dan ditampilkan, maka langkah berikutnya adalah melakukan penafsiran terhadap data yang telah dianalisis. Dalam penafsiran, peneliti juga berusaha mencari apakah ada hubungan antara apa yang diduga sebelumnya dengan kenyataan hasil (*findings*) yang diperoleh? Bagaimana hubungannya dengan teori atau penelitian-penelitian sebelumnya? Apakah kekhususan hasil temuan tersebut bila dikonfrontasikan dengan pandangan, teori atau konsep yang berbeda lainnya? Tujuan dari penafsiran ini ialah memperkuat teori, gagasan, konsep, hasil temuan penelitian sebelumnya (*confirmation*). Selain itu penafsiran yang memperjelas teori, gagasan, konsep, pandangan atau hasil penelitian sebelumnya yang belum jelas, dan penafsiran yang bertujuan memperjelas apa yang tersembunyi.

7. Uji kredibilitas data penelitian

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

yang berbeda (Sugiyono, 2010). Dalam konteks penelitian ini, data diperoleh dengan dokumentasi komentar dari 6 video Youtube di Channel Ferry Irwandi, lalu di cek dengan menggunakan wawancara langsung kepada penonton Ferry Irwandi.